

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang mendominasi kegiatan usaha di Indonesia dan berperan dalam mendukung stabilitas perekonomian mikro dan makro di Indonesia. Akan tetapi, sebagian besar UMKM belum melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK EMKM. Standar akuntansi keuangan ini disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Laporan keuangan yang mencakup pencatatan atau pembukuan keuangan dapat menjadi salah satu indikator untuk melihat kualitas pengelola keuangan UMKM. Tujuan dari penyusunan karya tulis ini untuk mengetahui kesesuaian antara kebijakan akuntansi UMKM NU Mart dengan SAK EMKM terkait pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan, serta bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data primer pada objek melalui wawancara secara langsung kepada kepala UMKM dan studi kepustakaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM NU Mart sudah melakukan penyusunan laporan keuangan secara sederhana namun pengakuan, pengukuran, serta penyajian laporan keuangan pada UMKM NU Mart belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM.

Kata kunci: UMKM, SAK EMKM, Laporan keuangan UMKM.

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the businesses that dominate business activities in Indonesia and play a role in supporting micro and macro economic stability in Indonesia. However, most MSMEs have not made accounting records in accordance with applicable accounting standards, namely SAK EMKM. These financial accounting standards were prepared to meet the financial reporting needs of micro, small and medium-sized entities. Financial reports that include financial recording or bookkeeping can be an indicator to see the quality of MSMEs financial managers. The purpose of the preparation of this paper is to determine the suitability between the accounting policies of NU Mart SMEs and SAK EMKM regarding the recognition, measurement, and presentation of financial statements, and aims to assist MSME actors in compiling financial reports in accordance with SAK EMKM. The data collection method is carried out by taking primary data on the object through direct interviews with the heads of SMEs and literature studies. The results of the analysis show that NU Mart SMEs have prepared simple financial statements, but the recognition, measurement, and presentation of financial reports at NU Mart SMEs are not fully in accordance with SAK EMKM.